

I.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden No 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (BSN), terjadi perubahan organisasi dalam tubuh BSN, sehingga Kepala Badan Standardisasi menerbitkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional.

Didalam peraturan tersebut, dinyatakan bahwa Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) membawahi Bidang Sistem Informasi & Tata Kelola Data SITKD dan Bidang Jaringan Teknologi Informasi & Keamanan Informasi. Pusat Data dan Sistem Informasi, memiliki tugas melaksanakan pengelolaan sistem informasi dan tata kelola data standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sebagai Lembaga Pemerintah, BSN mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban SITKD sebagai salah satu unit kerja di lingkungan BSN. Kinerja Kepala Bidang SITKD memberikan kontribusi khususnya pada kinerja **Kepala PUSDATIN** dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang

SITKD bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Kepala PUSDATIN tahun 2019.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang SITKD adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Kepala PUSDATIN, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Bidang SITKD adalah melaksanakan penyusunan program pengembangan, pengelolaan, evaluasi dan pelaporan sistem informasi dan tata kelola data di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Struktur Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Bidang SITKD memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 7 (tujuh) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 Personel ASN Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Bidang	-	-	1	1
2.	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	-	-	1
3.	Pranata Komputer Pelaksana Terampil	-	4	-	4
4.	Pemeriksa Teknologi Informasi	-	1		1
Jumlah		1	5	1	7

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Bidang SITKDi mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Peran Bidang SITKD

No	Kegiatan	Peran	Media	Pengguna
1.	Pengembangan, Penerapan dan pemeliharaan aplikasi sistem informasi	<ul style="list-style-type: none">- Mengembangkan, menerapkan dan memelihara aplikasi sistem informasi agar berfungsi dengan baik- Melakukan pencadangan (<i>back up</i>) data	Aplikasi sistem informasi	<ul style="list-style-type: none">- Pegawai BSN- Komite Teknis Perumusan SNI- Masyarakat- Kementerian / Lembaga terkait
2.	Pengelolaan website BSN	<ul style="list-style-type: none">- Mengelola web bsn- mengelola isi (konten web)- mengelola team website	website BSN	pemangku kepentingan standardisasi
3.	Pengelolaan Data	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan data standardisasi dan penilaian kesesuaian	Laporan Data	<ul style="list-style-type: none">- Pegawai BSN- Komite Teknis Perumusan SNI- Masyarakat- Kementerian / Lembaga terkait

Untuk itu sesuai dengan tugasnya Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang

dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2 Potensi dan Permasalahan Bidang SITKD

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Kemampuan ASN	1. Perlu peningkatan kompetensi ASN untuk berbagai aspek	1. Penyusunan program dan alokasi anggaran pelatihan
2. Aplikasi Sistem Informasi	2. Sistem aplikasi dan data base belum terintegrasi dengan baik	2. Integrasi sistem aplikasi dan database
3. Pengetahuan tentang Keamanan Informasi	3. Belum berpengalaman dalam penerapan sistem manajemen keamanan informasi	3. Penyusunan dokumentasi SMKI terkait pengelolaan aplikasi system informasi
4. Mengelola data base	4. Belum memahami penyajian data menjadi informasi yang memiliki nilai	4. Menyusun program pelatihan pengelolaan data base dan pelatihan penyajian informasi

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi Pusat Data dan Sistem Informasi sesuai Renstra Pusat Data dan Sistem Informasi Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut.

VISI

Menjadi pusat sumber informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian guna menumbuhkan budaya standar di masyarakat”

MISI

mengembangkan, menyediakan, mendayagunakan sistem informasi, serta menyebarkan data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi PUSDATIN telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan PUSDATIN adalah sebagai berikut :

TUJUAN

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas data dan informasi standardisasi & penilaian kesesuaian.
- b. Meningkatnya pemanfaatan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian.
- c. Meningkatnya kinerja infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan PUSDATIN selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2018, sasaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra PUSDATIN Tahun 2019-2024 dan perjanjian kinerja tahun 2019 : Indikator sasaran strategis kegiatan peningkatan data dan sistem informasi adalah :

- a. Tingkat downtime infrastruktur TI dan jaringan sebesar 1%
- b. Tingkat penyelesaian grand strategi IT sebesar 100%
- c. Pengelolaan 30 aplikasi system informasi
- d. Jumlah SNI yang diakses sebanyak 4000 judul

- e. Jumlah pengunjung system informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis web sebesar 1.760.000 pengunjung

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus mendukung capaian indicator sasaran strategis, Bidang SITKD telah menyusun perjanjian kinerja. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Bidang SITKD tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Bidang SITKD tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target
Stakeholder Perspectives		
2. Meningkatnya pengembangan system informasi SPK	1. Jumlah dokumen system dokumentasi SPBE terkait kebijakan, tata kelola dan layanan aplikasi system informasi	1 paket dokumen
	2. Jumlah laporan indeks kepuasan internal dan masyarakat terkait efektifitas system informasi SPK	2 dokumen
Internal Process Perspectives		
3. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi SPK	3. Jumlah laporan down time aplikasi system informasi	1 dokumen
	4. Jumlah draft <i>grand strategy</i> IT terkait pengelolaan aplikasi system informasi	1 dokumen

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target
4. Meningkatkan Pengembangan system informasi dan tata kelola data	5. Jumlah laporan aplikasi system informasi yang dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan grand design IT	1 laporan
	6. Jumlah laporan SNI yang diakses	1 laporan
	7. Jumlah laporan pengunjung system informasi SISPK	1 dokumen

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Bidang SITKD mendapatkan alokasi anggaran melalui Pusat Data dan Sistem Informasi yang melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Program : Pengembangan Standardisasi Nasional **(084.01.06)**

Kegiatan : Peningkatan Data dan Informasi Standardisasi **(3556)**,

Output : Pengelolaan Sistem Informasi dan Tata kelola data **(3556.001. 053)**
Pembuatan dan pengembangan aplikasi system informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian **(3556.001. 053)**



kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Bidang SITKD berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, **Bidang SITKD** telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja **Bidang SITKD** Tahun 2019.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi **PUSDATIN**, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait **Bidang SITKD** yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Bidang Sistem Informasi dan Tata Kelola Data Tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Satuan	Capaian
Stakeholder Perspectives					
1. Meningkatnya pengembangan system informasi SPK	1. Jumlah dokumen system dokumentasi SPBE terkait kebijakan, tata kelola dan layanan aplikasi system informasi *	1	1	paket dokumen	100%
	2. Jumlah laporan indeks kepuasan internal dan masyarakat terkait efektifitas system informasi SPK	2		dokumen	
Internal Process Perspectives					
2. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi SPK	3. Jumlah laporan down time aplikasi system informasi	1	1	dokumen	100%
	4. Jumlah draft <i>grand strategy</i> IT terkait pengelolaan aplikasi system informasi	1	1	dokumen	100%
3. Meningkatkan Pengembangan system informasi dan tata kelola data	4. Jumlah laporan aplikasi system informasi yang dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan <i>grand design</i> IT	1	1	laporan	100%
	5. Jumlah laporan SNI yang diakses	1	1	laporan	100%
	6. Jumlah laporan pengunjung system informasi SISPK	1	1	dokumen	100%

Catatan :

*) Dokumentasi SPBE terdiri dari 17 Kebijakan, dan 17 Prosedur Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja **Bidang SITKD** untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatnya pengembangan system informasi SPK
----------------------	---

Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2018*	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
Jumlah dokumen system dokumentasi SPBE terkait kebijakan, tata kelola dan layanan aplikasi system informasi *	1	1	100%	N/A	N/A
Jumlah laporan indeks kepuasan internal dan masyarakat terkait efektifitas system informasi SPK	2	2	100%	N/A	N/A

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Meningkatnya pengembangan system informasi SPK ” terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah dokumen system dokumentasi SPBE terkait kebijakan, tata kelola dan layanan aplikasi system informasi

Berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara nomor 5 tahun 2018 tentang pedoman evaluasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE), setiap Kementerian/Lembaga Non Kementerian wajib memiliki dokumen Kebijakan dan Prosedur pengelolaan SPBE.

Didalam mengelola system informasi yang dimilikinya Badan Standardisasi Nasional menggunakan system SNI ISO/IEC 9001 system manajemen mutu dan SNI ISO/IEC 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Kedua system manajemen ini, mendukung pemenuhan persyaratan dalam pengelolaan SPBE. Hasil dari kegiatan inidikator ini adalah :

- a. Kebijakan internal dan dokumen rencana induk SPBE
- b. Kebijakan internal dan dokumen rencana integrase system aplikasi

- c. Kebijakan internal dan dokumen acuan pengembangan aplikasi umum berbagi pakai
- d. Kebijakan internal system dan dokumen tata kelola naskah dinas elektronik
- e. Kebijakan internal dan dokumen tata kelola aplikasi manajemen kinerja
- f. Kebijakan internal dan dokumen tata kelola aplikasi manajemen kepegawaian sistem pengaduan public
- g. Kebijakan internal dan dan dokumen tata kelola sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH)
- h. Kebijakan internal dan dokumen tata kelola aplikasi Whistle Blowing System)
- i. Kebijakan internal sistem dan dokumen tata kelola pelayanan publik

CATATAN :

* Tahun 2018, tidak terdapat indikator ini

2. Jumlah laporan indeks kepuasan internal dan masyarakat terkait efektifitas system informasi SPK

Pemenuhan kedua indikator kinerja tersebut dilakukan dengan cara melakukan survey kepuasan pelanggan. Pelanggan disini adalah para pengguna aplikasi sistem informasi yang terdaftar (*registered user*). Kuesioner dikirimkan melalui alamat *email* ke ± 1900 responden yang dipilih secara acak dari ±192.000 pengguna aplikasi BSN.

Kuesioner disusun berdasarkan 1 variabel dependen, kepuasan pelanggan dan 3 variabel bebas, yaitu kualitas situs bsn (*website quality*), desain antar muka pelanggan (*user interface*) dan pemahaman pelanggan (*understanding customer*). Setiap variabel dinilai dengan menggunakan

skala 4 likert yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju dan Sangat Setuju.

Hasil survey tersebut menyatakan hal-hal berikut :

- a. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas situs web BSN adalah $\pm 3,62$
- b. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap desain antar muka pelanggan (*user interface*) adalah $\pm 3,54$
- c. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pemahaman pelanggan (*understanding customer*) adalah $\pm 3,68$

Dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan terhadap efektifitas aplikasi system informasi BSN adalah 3.61. Hasil survey ini kami jadikan dasar untuk terus meningkatkan layanan kami kepada pelanggan.

CATATAN :

* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah tingkat kepuasan pelanggan

**SASARAN
2**

Meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi SPK

Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran I

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2018	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah laporan down time aplikasi system informasi	1	1	100%	N/A	N/A

Jumlah draft <i>grand strategy</i> IT terkait pengelolaan aplikasi system informasi	1	1	100%	N/A	N/A
---	---	---	------	------------	------------

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi SPK terdiri dari 2 indikator, yaitu :

a. Jumlah laporan down time aplikasi system informasi

Laporan downtime aplikasi system informasi disusun berdasarkan hasil pemantauan data *downtime* dan *uptime* aplikasi system informasi yang dipantau secara harian. Laporan downtime aplikasi system informasi dibuat setiap bulan secara rutin dan tahunan sebagai bentuk pencapaian sasaran. Di tahun 2019, Target *downtime* aplikasi system informasi adalah 1% atau 88 jam per tahun. Pemantauan aplikasi system informasi dilakukan pada 19 aplikasi dengan menggunakan aplikasi *uptime robot*. Tingkat rata-rata downtime aplikasi system informasi BSN mencapai 35,5 jam per tahun atau 0.41% yang artinya masih dibawah target capaian Kapusdatin.

CATATAN :

* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah tingkat downtime aplikasi sistem informasi

b. Jumlah draft *grand strategy* IT terkait pengelolaan aplikasi system informasi

Grand strategy IT – BSN atau Rencana Induk SPBE – BSN terdiri dari dua sub bagian utama yaitu, pengembangan aplikasi system informasi dan Infrastruktur teknologi informasi. Saat ini, Bidang SITKD telah menyelesaikan grand strategy pengembangan aplikasi system informasi.

CATATAN :

* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah prosentase penyelesaian draft grand strategy IT

**SASARAN
3**

Meningkatkan sistem informasi SPK berbasis IT

Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran III

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2018*	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah laporan aplikasi system informasi yang dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan grand design IT	1	1	100%	N/A	N/A
Jumlah laporan SNI yang diakses	1	1	100%	N/A	N/A
Jumlah laporan pengunjung system informasi SISPK	1	1	100%	N/A	N/A

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatkan Pengembangan system informasi dan tata kelola data terdiri dari 3 indikator, yaitu :

- a. Jumlah laporan aplikasi system informasi yang dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan grand design IT

Hingga saat ini, terdapat 37 aplikasi yang tercatat aktif dan digunakan di Badan Standardisasi Nasional. Di tahun 2019, Bidang SITKD membuat atau mendukung pembuatan aplikasi system informasi sebagai berikut :

- Whistle Blowing System (WBS), yaitu aplikasi yang digunakan oleh pegawai BSN untuk melaporkan adanya dugaan penyuapan di lingkungan BSN. WBS beralamat di <https://bs.bsn.go.id>
- E-performance, yaitu aplikasi perencanaan dan pemantauan penggunaan anggaran keuangan BSN. E-performance beralamat di <https://eperformance.bsn.go.id>
- E-tap, yaitu aplikasi pembuatan produk hukum BSN. E-tap, beralamat di <https://e-tap.bsn.go.id>
- Silat, yaitu aplikasi peminjaman alat-alat inventaris kantor. Silat beralamat di <https://silat.bsn.go.id>

Sedangkan untuk pengembangan/penambahan fitur, Bidang SITKD membuat atau mendukung pengembangan aplikasi system informasi sebagai berikut :

- intranet, penambahan fitur tata naskah dinas elektronik
- akses-sni, penambahan fitur laporan pengunjung dan dokumen SNI yang dibaca
- sistem manajemen kepegawaian, perbaikan fitur kinerja
- pemesanan standar, penambahan fitur penjualan dokumen non SNI
- barang-barang ber SNI, penambahan fitur tanda tangan elektronik

CATATAN :

* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah jumlah aplikasi yang dibuat atau dikembangkan

b. Jumlah laporan SNI yang diakses

Badan Standardisasi Nasional menyediakan beberapa akses bagi masyarakat untuk membaca langsung, mengunduh dan membaca online. Setiap 1 dokumen yang dibaca/unduh dihitung sebagai 1 akses. Untuk itu,

BSN menetapkan dasar untuk menghitung pencapaian indikator tersebut.

Melalui perhitungan :

- 1) Jumlah dokumen SNI yang diunduh melalui aplikasi <http://sispk.bsn.go.id>
- 2) Jumlah dokumen SNI yang dibaca masyarakat melalui aplikasi <http://akses-sni.bsn.go.id>
- 3) Jumlah dokumen yang dibaca oleh pengunjung perpustakaan BSN

Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah dokumen SNI yang diakses masyarakat mencapai 4.993 dokumen yang berasal dari data masyarakat yang mengunduh SNI di SISPK sebanyak 1.677 dokumen dan 3.316 dokumen yang terjual dan dibaca melalui perpustakaan BSN

CATATAN :

* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah jumlah dokumen SNI yang diakses

c. Jumlah laporan pengunjung system informasi SISPK

Pengunjung (visitor) aplikasi system informasi dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengukur sejauh mana informasi yang disajikan dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan teknologi yang tersedia saat ini, pengunjung sebuah system informasi berbasis situs (*web based*) dapat dihitung dengan mudah. Berikut disajikan data pengunjung system informasi berbasis situs yang dimiliki BSN

No	Aplikasi SI berbasis Web	Jumlah	Rata-rata pengunjung	rata-rata pengunjung/hari
1	elearning.bsn.go.id	441	36,75	1,23
2	sijamas.bsn.go.id	946	78,83	2,63
3	diklat.bsn.go.id	5.004	417,00	13,90

No	Aplikasi SI berbasis Web	Jumlah	Rata-rata pengunjung	rata-rata pengunjung/hari
4	js.bsn.go.id	21.702	1.808,50	60,28
5	sispk.bsn.go.id	84.149	7.012,42	233,75
6	iin.bsn.go.id	706	58,83	1,96
7	akses-sni.bsn.go.id	9.018	751,50	25,05
8	lpk.bsn.go.id	1.928	160,67	5,36
9	codexindonesia.bsn.go.id	6.141	511,75	17,06
10	sipmas.bsn.go.id	1.366	113,83	3,79
11	akreditasi.bsn.go.id	672.232	56.019,33	1.867,31
12	jdih.bsn.go.id	27.896	2.324,67	77,49
13	bsn.go.id	933.132	77.761,00	2.592,03
14	bangbeni.bsn.go.id	26.300	2.191,67	73,06
15	iin.bsn.go.id	66	5,50	0,18
18	portalsnicorner.bsn.go.id	87	7,25	0,24
	<i>Total</i>	1.791.697	149.308,08	4.976,94

Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah pengunjung system informasi berbasis situs berhasil memenuhi target.

CATATAN :


* Tahun 2018, pada saat masih bernama Bidang Sistem Komunikasi Data dan Infrastruktur Jaringan Teknologi informasi, indikator yang digunakan adalah jumlah pengunjung sistem aplikasi BSN.

Laporan Kinerja **Bidang SITKD** Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja. dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Data dan Sistem Informasi. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan **Bidang SITKD** Tahun 2019, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.


BSN
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andry Ridhya Prihikmat, S.Hut, M.AP
Jabatan : Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

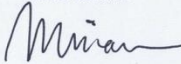
Nama : Minanuddin, S.IP, M.Hum
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

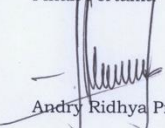
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Februari 2017

Pihak Kedua

Minanuddin, S.IP, M.Hum

Pihak Pertama

Andry Ridhya Prihikmat, S.Hut, MAP



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BIDANG SISTEM KOMUNIKASI DATA DAN JARINGAN INFORMASI STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

Table with 3 columns: SASARAN, INDIKATOR KINERJA, and TARGET. It lists 14 performance indicators related to information system standardization, such as 'Meningkatnya Publikasi informasi standarisasi dan Penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri'.

Summary table with 2 columns: Output/Komponen and Anggaran (Rp.). It shows '1 Membuat Aplikasi Sistem Informasi Standardisasi (MAK 3556.001.053)' with an amount of '1,199,776,000'.

Pihak Kedua
[Signature]
Minanuddin, S.IP, M.Hum

Jakarta, 28 Februari 2017
Pihak Pertama
[Signature]
Andry Pratikmat, S.Hut, M.AP